

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 15), metode penelitian kualitatif merupakan

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat Induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generatif”.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 9) mengemukakan:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk menelitian pada konsidi objek alamiah, (sebagai lwannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data berrifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode penelitian daskritif untuk mengetahui secara mendalam terhadap suatu suatu proses pembelajaran untuk melihat keefektifan program perangkat ajar dalam kurikulum merdeka belajar serta untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program tersebut.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Adapun bentuk penelitian ini adalah bentuk deskriptif. Menurut Sukardi (2027: 162), “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Menurut Siyoto dan sodik (2015: 67) “data adalah ada sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan” data kualitatif didefinisikan atau bisa juga disebut sebagai data yang mendekati dan mencirikan sesuatu.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung menyediakan data untuk pengumpulan data. Data primer digunakan peneliti untuk memperoleh data lapangan yang diperoleh dari survei dan untuk menginformasikan perencanaan modul pembelajaran IPS dalam kurikulum merdeka belajar

b. Data Skunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Misalnya data yang diperoleh melalui orang lain atau dokumen.

2. Sumber Data Penelitian

Menurut Zafri dan Hasturi (2021: 52) “sumber data adalah semua sumber dimana peneliti mendapatkan data penelitian, apakah melalui wawancara, observasi, dokumen, dan lain-lain”. Apabila peneliti, menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis ataupun lisan.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 308) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang mengetahui standar data yang ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2017: 225) “Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih

banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Adapun teknik digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi Langsung

Data-data yang diperoleh dalam observasi dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian dari pada kegiatan pengamatan. Observasi dilaksanakan pada saat proses wawancara dan saat proses pembelajaran berlangsung untuk melihat guru merancang perencanaan pembelajaran dan melihat guru menggunakan modul ajar dalam meningkatkan kreatif intelegensi siswa.

b. Teknik Wawancara

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur dan lengkap untuk mengumpulkan data. Jenis wawancara dimana pewawancara bebas mengajukan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai, namun harus berhati-hati terhadap hubungan antara pertanyaan dan data yang dibutuhkan

c. Teknik Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dokumental. Dukomen yang berbentuk tulisan misalnya catatan

harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen-dokumen tersebut diurutkan sesuai dengan kesesuaian isinya dengan tujuan pengkajian.

d. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2017: 241) “Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”.

2. Alat pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:222) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

a. Lembar Observasi

Menurut Sugiyono (2017:230) Observasi deskriptif dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajah umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, di dengar, dan dirasakan.

b. Lembar Wawancara

Wawancara atau temu duga adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan.

c. Dokumen

Dokumen adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.

d. Triangulasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan penggunaan berbagai sumber informasi untuk memastikan keabsahan dan keabsahan

informasi yang diperoleh. Dengan menggunakan berbagai sumber informasi, peneliti dapat memperkuat temuan penelitian dan mengurangi kecenderungan risiko.

2. Teknik Triangulasi

Teknik triangulasi melibatkan penggunaan berbagai metode pengumpulan informasi seperti wawancara, observasi, dan survei untuk memastikan informasi yang akurat dan lengkap. Dengan menggabungkan berbagai teknik, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang topik penelitian.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu melibatkan pengumpulan informasi pada berbagai waktu yang berbeda untuk memahami perubahan dan dinamika fenomena yang diteliti. Dengan memperhatikan aspek waktu, peneliti dapat menangkap evolusi suatu situasi atau peristiwa secara lebih baik.

E. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017:269) menyatakan bahwa dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

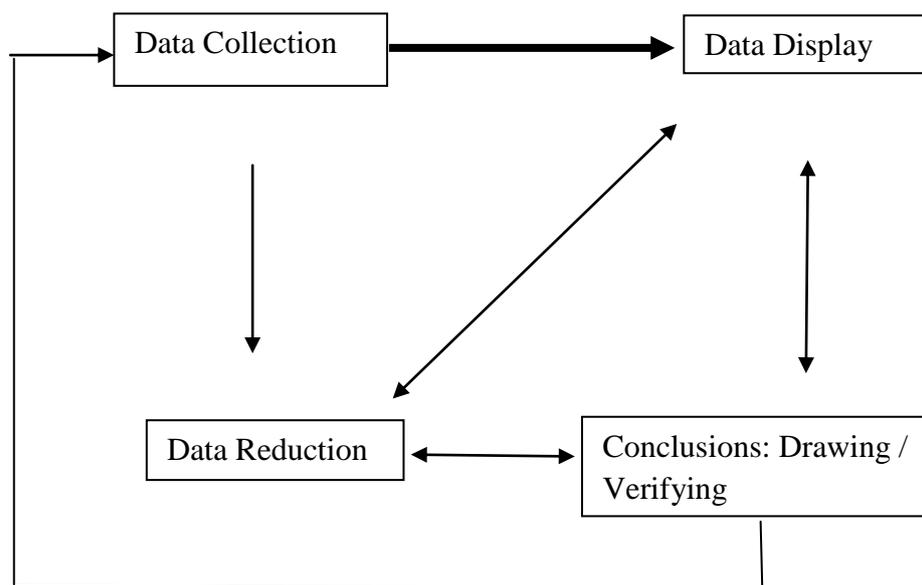
1. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan membercheck. Dalam menguji keabsahan data, penelitian dapat menggunakan triangulasi sebagai bagian pengujian tingkat kreliabilitas.
2. Nilai transfer ini berkenan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Uji penelitian ini bertujuan agar dapat disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh orang lain sehingga memungkinkan penerapan dan penggunaan hasilnya. Untuk mencapai hal tersebut, peneliti perlu menyajikan informasi yang rinci, jelas, sistematis dan dapat diandalkan dalam penelitiannya. Dengan membaca hasil penelitian yang disajikan secara rinci, jelas, metodis, dan reliabel, pembaca dapat memutuskan apakah ingin mengimplementasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.
3. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap hasil penelitian. Uji dependabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa peneliti telah menjalankan penelitian sesuai yang disampaikan. Tujuannya agar peneliti tidak sekadar memberikan data tanpa melakukan penelitian lapangan yang sebenarnya. Oleh karena itu, uji reliabilitas ini melibatkan pemeriksaan menyeluruh terhadap keseluruhan proses penelitian,

biasanya dilakukan oleh pemangku kepentingan seperti manajer penelitian.

1. Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian konfirmatori melibatkan penilaian validitas temuan penelitian. Apabila hasil penelitian konsisten dengan proses yang dilakukan, maka penelitian dianggap memenuhi kriteria konfirmatori. Hal ini serupa dengan penekanan pada pengujian reliabilitas, dimana yang penting adalah keberadaan proses penelitian sebenarnya di lapangan, bukan sekedar kehadiran hasil dan data.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017: 244) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain.



Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (Interactive Model)

Gambar di atas menggambarkan sifat interaktif pengumpulan data dan analisis data. Pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal mendasar, memusatkan perhatian pada hal yang penting, serta mencari tema dan jalur. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan mencari data selanjutnya jika diperlukan. Reduksi data dapat didukung oleh komputer, notebook, dan perangkat lainnya. Data disajikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, dan hubungan antar kategori. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah suatu penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penemuan ini dapat berupa gambaran atau gambaran suatu benda yang masih kabur atau bahkan kabur, dan dapat menjadi jelas setelah dilakukan pemeriksaan.